

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiono 2019:07) metode penelitian kuantitatif adalah penelitian berdasarkan filosofi positivis. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific*, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk menyebarkan kuesioner kepada objek penelitian yaitu mitra *Go-Jek* dalam melengkapi permasalahan dalam penelitian guna memperoleh data, maka peneliti menyebarkan kuesioner di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019:80) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu mitra *Go-Jek* Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik yaitu sebanyak 376 mitra *Go-Jek*.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019:81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga diperoleh sample yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Peneliti dapat memperoleh data melalui menyebar kuesioner langsung kepada para mitra *Go-Jek* di Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, dimana mitra *Go-Jek* tersebut diminta untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Peneliti menggunakan sampel dengan menggunakan rumus Solvin, sampel yang ditrtukan oleh penulis dengan presentase kelonggaran ketidaktelitian adalah sebesar 10%.

$$\text{Rumus Slovin} = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Sumber : Sugiono (2013:124)

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%.

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah sebanyak 376 mitra *Go-Jek*. Maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut :

$$n = \frac{376}{1+376(0,1)^2} = 80$$

Maka, dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian sebanyak 80 mitra *Go-Jek* di area Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

3.4 Jenis Penelitian dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh berdasarkan dari sampel yang diperoleh dan dianalisis sesuai dengan hasil jawaban responden kemudian diinterpretasikan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang diambil menggunakan data primer. Pada penelitian ini sumber data primer digambarkan melalui kuesioner (angket) yang diberikan kepada responden.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Data yang diperoleh yaitu dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Menurut (Sugiyono 2019:93) kuesioner merupakan teknik untuk pengumpulan suatu data dengan memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan kepada responden. Kemudian data yang didapat dari hasil jawaban responden diukur melalui skala *likert*. menurut Siregar (2019:44) Skala *likert* adalah teknik yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap serta persepsi responden terhadap objek ataupun fenomena. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden. Dengan skala *linkert* maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrument dalam penelitian. Jawaban dalam setiap item yang menggunakan skala linkert mempunyai gradasi sangat positif hingga sangat negatif (Sugiyono, 2019:93)

Tabel 3.1
Skor Skala Linkert

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah Peneliti (2020)

3.6 Identifikasi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

3.6.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*variable independent*) dan variabel terikat (*variable dependent*), yaitu :

1. *Variable Independent* (Variabel Bebas)

Sugiyono (2019:39) mengemukakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat perubahannya atau timbulnya variabel dependen. *Variable Independent* ini biasanya dikenaldengan simbol (X). *Variable independent* yang digunakan dalam penelitian ini *financial literacy* (X1), *financial attitude* (X2), *locus of control* (X3) dan *financial knowledge* (X4).

2. *Variable Dependen* (Variabel Terikat)

Sugiyono (2019:39) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. *Variable Dependen* dikenal

dengan simbol (Y). variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial behaviour* (Y).

3.6.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat empat variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (Independen). Variabel terikat (Y) adalah *financial behaviour* sedangkan variabel bebas (X) terdiri dari *financial literacy*, *financial attitude*, *locus of control*, dan *financial knowledge*.

1. Y : *Financial Behaviour*

Financial behaviour adalah kemampuan berperilaku seseorang dalam mengatur kondisi Finansialnya.

Penilaian diukur melalui indikator berikut :

- 1) Pembelian yang dibutuhkan
- 2) Meminimalisir hutang
- 3) Investasi
- 4) Memperoleh Pendapatan
- 5) Menyusun rancangan keuangan

2. X₁ : *Financial Literacy*

Financial literacy adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Penilaian diukur melalui indikator berikut :

- 1) Mengelola pendapatan
- 2) Membuat anggaran
- 3) Memanage keuangan

3. X_2 : *Financial attitude*

Financial attitude adalah persepsi ataupun pendapat seseorang mengenai keuangannya.

Penilaian diukur melalui indikator berikut :

- 1) Percaya diri
- 2) Berhemat
- 3) Rasa aman
- 4) Bijaksana

4. X_3 : *Locus of control*

Locus of control adalah konsep yang menggambarkan rasa tanggung jawab seseorang atas peristiwa dalam hidupnya

Penilaian diukur melalui indikator berikut :

- 1) Prioritas belanja
- 2) Membayar kewajiban tepat waktu
- 3) Menabung
- 4) Mengontrol pengeluaran

5. X_5 : *Financial Knowledge*

Financial Knowledge pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai fakta-fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar dalam pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan secara efektif.

Penilaian diukur melalui indikator berikut :

- 1) Memahami pentingnya menabung
- 2) Memahami pentingnya investasi

- 3) Memahami manajemen resiko
- 4) Memahami manajemen hutang

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

Untuk menentukan batas-batas kebenaran dan ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Ghozali (2016 : 52), uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pernyataan adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} (0,05)$ maka dikatakan valid
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel} (0,05)$ maka dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini uji reliabilitas data yaitu dengan cara menggunakan uji *Cronbach Alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliable jika memberikan *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016 : 47)

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu harus melalui pengujian uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan “Uji *Kolmogorov-Smirnov*”. Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal, dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2016:154):

- a. Jika probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.
- b. Jika probabilitas nilai Z uji K-S signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Ghozali, (2016:103) Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi terkait ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance Inflation faktor* (VIF). Dasar Pengambilan Uji Multikolinearitas

- a. Melihat Nilai Tolerance : Jika nilai Tolerance $< 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
- b. Melihat Nilai VIF : Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013: 134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melakukan Uji *Glejser*. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka, terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3.7.3 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2016) regresi linier berganda dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel bebas (*dependent*). Dalam penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu *financial literacy* (X1), *financial attitude* (X2), *locus of control* (X3), *financial knowledge* (X4) terhadap *financial behaviour* (Y) dengan menggunakan koefisien regresi *standardized coefficients*. Rumus matematis dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	=	<i>Financial behaviour</i>
α	=	Konstanta
β_1 - β_4	=	Koefisien regresi
X ₁	=	Variabel <i>financial literacy</i>
X ₂	=	Variabel <i>financial attitude</i>
X ₃	=	Variabel <i>locus of control</i>
X ₄	=	Variabel <i>financial knowledge</i>
E	=	Standart eror

3.7.4 Koefisien Determinasi (R²)

Ghozali (2016:95) mengemukakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Besarnya nilai koefisien R² adalah di antara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila nilai determinasi mendekati 0 maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen sedangkan apabila nilai koefisien determinasi yang mendekati angka 1 maka dapat dikatakan model regresi baik, karena hampir semua variabel yang dipakai mampu menerangkan variasi variabel yang telah digunakan. Untuk menghindari bias, maka digunakan nilai Adjusted R², karena nilai Adjusted R² dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model.

3.7.5 Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2016 : 66) Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika Sig $< 0,05$ maka berpengaruh signifikan
- b. Jika Sig $> 0,05$ maka tidak berpengaruh signifikan

2. Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)

Ghozali (2016) mengemukakan uji F bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika Sig F $< 0,05$ maka model penelitian dikatakan layak
- b. Jika Sig F $> 0,05$ maka model penelitian tidak layak